

MA Unggul: 97,11% Perkara Tuntas Tepat Waktu di 2025

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Feb 10, 2026 - 13:04



Ketua MA, Sunarto, menyampaikan kabar gembira ini dalam sidang istimewa Laporan Tahunan MA Tahun 2025 yang digelar di Gedung MA, Jakarta, pada Selasa (10/02/2026)

JAKARTA – Di tengah hiruk pikuk tuntutan keadilan, Mahkamah Agung (MA) beserta seluruh badan peradilan di bawahnya menunjukkan performa gemilang di tahun 2025. Sebanyak 2.937.634 perkara berhasil diselesaikan tepat waktu dari total beban perkara yang mencapai 3.025.152 kasus. Angka ini sungguh membanggakan, mencerminkan dedikasi dan efisiensi yang luar biasa dalam

sistem peradilan kita.

Ketua MA, Sunarto, menyampaikan kabar gembira ini dalam sidang istimewa Laporan Tahunan MA Tahun 2025 yang digelar di Gedung MA, Jakarta, pada Selasa (10/02/2026). Melalui tayangan daring di kanal YouTube MA RI, beliau memaparkan bahwa 97,11% seluruh perkara yang masuk berhasil dituntaskan sesuai jadwal. Ini berarti, hanya tersisa 2,89% perkara yang belum terselesaikan, sebuah rasio yang patut diacungi jempol. Lebih mengesankan lagi, capaian ini berhasil mempertahankan produktivitas di atas 97% selama enam tahun berturut-turut. Saya pribadi merasa haru melihat komitmen ini, rasanya seperti menyaksikan perjuangan tanpa henti untuk memberikan keadilan bagi masyarakat.

Rinciannya, dari total beban perkara, MA menangani 38.148 kasus, pengadilan tingkat banding dan pengadilan pajak mengelola 64.377 kasus, sementara pengadilan tingkat pertama menanggung beban terbesar dengan 2.922.627 kasus. Di tingkat MA sendiri, dari 38.148 beban perkara, sebanyak 37.973 perkara telah diputus. Ini berarti MA berhasil memutus 99,54% perkara, sebuah peningkatan signifikan sebesar 22,86% dibanding tahun 2024 yang hanya memutus 31.138 perkara. Sungguh pencapaian yang luar biasa!

“Dengan capaian tersebut, sisa perkara pada akhir tahun hanya sebesar 0,46 persen. Saya bersyukur selama enam tahun berturut-turut, MA secara konsisten mampu mempertahankan rasio produktivitas di atas 99 persen dan sisa perkara di bawah 1 persen,” ujar Sunarto. Pernyataan ini benar-benar menyentuh hati, menunjukkan betapa MA berupaya keras untuk meminimalkan tunggakan perkara.

Dari sisi ketepatan waktu, 37.791 dari 37.973 perkara yang diputus MA berhasil diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan. Ini menunjukkan kecepatan respons yang luar biasa dari lembaga peradilan tertinggi kita.

Aspek minutasi pun tak luput dari perhatian. MA berhasil mengirimkan salinan putusan kepada pengadilan pengaju sebanyak 36.931 perkara. Kinerja minutasi di tahun 2025 meningkat 18,51% dibanding tahun sebelumnya, dengan 96,74% perkara diselesaikan dalam tenggang waktu kurang dari tiga bulan. Tingkat ketepatan waktu minutasi ini bahkan mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah MA, sebuah bukti nyata peningkatan kualitas layanan.

Sementara itu, pengadilan tingkat banding dan pengadilan pajak tak kalah gesit. Mereka berhasil memutus 51.855 perkara dari total 64.377 beban perkara, dengan peningkatan rasio produktivitas sebesar 0,29% tahun sebelumnya.

Di tingkat pengadilan pertama, yang menangani empat lingkungan peradilan, sebanyak 2.918.625 perkara berhasil diputus dari total 2.922.627 beban perkara. Ini berarti 97,43% perkara di tingkat ini terselesaikan. “Dalam lima tahun terakhir secara konsisten sisa perkara pada pengadilan tingkat pertama dapat dipertahankan kurang dari 3 persen,” ungkap Ketua MA. Saya merasa lega mendengar ini, karena pengadilan tingkat pertama adalah garda terdepan yang paling sering berinteraksi dengan masyarakat pencari keadilan. ([PERS](#))